

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Fungsi pengorganisasian yang terdapat di dalam BKM Baiturrahman ada beberapa komponen yakni pembagian kerja dan pendelegasian wewenang yang tertulis dalam AD-ART tentang tugas pokok dan fungsi kepengurusan BKM Baiturrahman, serta departementalisasi dan rentang kendali terlihat dari pembagian bidang-bidang seksi dalam bagan struktur kepengurusan BKM Baiturrahman yang garis koordinasi saling berhubungan antara pimpinan dan bawahan. Setiap komponen tersebut saling terikat satu dengan yang lainnya bertujuan untuk meningkatkan manajemen Masjid Baiturrahman, dengan menggali potensi yang ada pada diri para pengurus masjid. Dimana pengorganisasian tersebut untuk menempatkan para pengurus masjid pada posisi yang sesuai dengan tupoksi kepengurusan BKM Baiturrahman. Untuk mengatur seluruh pengurus masjid yang ada, pengorganisasian menjadi hal yang sangat penting dalam pengelompokkan masing-masing tugas pengurus masjid ke dalam suatu wadah bagi segenap kegiatan serta memberikan pokok pekerjaan yang akan dilaksanakan. Penerapan sistem pengorganisasian ke dalam bentuk fungsi

pengorganisasian adalah suatu proses penting yang harus diperhatikan, karena peningkatan manajemen kini semakin diperlukan, mengingat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat. Selama ini fungsi pengorganisasian memberikan kemudahan dan kelancaran bagi pengurus masjid dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi pengorganisasian secara kualitatif sudah baik karena telah sesuai dengan visi misi BKM Masjid Baiturrahman.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada lembaga yang ada untuk lebih memaksimalkan fungsi pengorganisasian serta meningkatkan lagi pengelolaan manajemen dalam lembaganya dengan mempertahankan program-program yang ada dan membuat inovasi program terbaru sesuai dengan visi misi yang ada.
2. Dan kepada stakeholder yang bersangkutan agar lebih mendukung keberlangsungan program sehingga terlaksana dengan efektif dan efisien.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan

pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.